

**KAPTEN KASIHIN : STUDI TENTANG PERANNYA MEMIMPIN
PERJUANGAN MASYARAKAT DESA KEDUNGOMBO
KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK DALAM
MENGHADAPI AGRESI MILITER BELANDA II TAHUN 1949**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Sejarah



OLEH :

YURISDA LISTANTI
NPM. 2014020013

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2024**

Skripsi Oleh:

YURISDA LISTANTI

NPM: 2014020013

Judul:

**KAPTEN KASIHIN : STUDI TENTANG PERANNYA MEMIMPIN
PERJUANGAN MASYARAKAT DESA KEDUNGOMBO
KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK DALAM
MENGHADAPI AGRESI MILITER BELANDA II TAHUN 1949**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

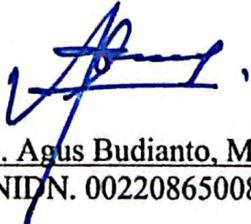
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Sejarah

FKIP UNP Kediri

Tanggal: *28 Juni 2024*

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Agus Budianto, M.Pd
NIDN. 00220865008


Nara Setya Wiratama, M.Pd
NIDN. 0729059101

Skripsi oleh :

YURISDA LISTANTI
NPM : 2014020013

Judul:

**KAPTEN KASIHIN : STUDI TENTANG PERANNYA MEMIMPIN
PERJUANGAN MASYARAKAT DESA KEDUNGOMBO
KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK DALAM
MENGHADAPI AGRESI MILITER BELANDA II TAHUN 1949**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 11 Juli 2024

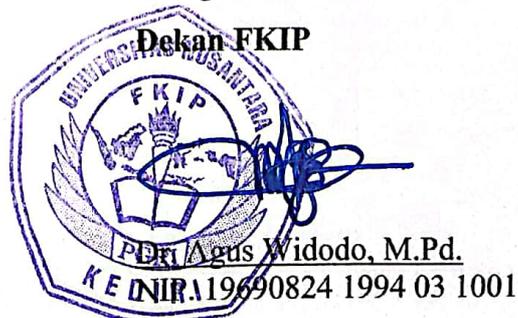
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Agus Budiarto, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd.
3. Penguji II : Nara Setya Wiratama, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP



PERYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Yurisda Listanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal lahir : Nganjuk/08 Oktober 2001
NPM : 2014020013
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/SI Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Kediri, 28 Juni 2024

Yang Menyatakan



YURISDA LISTANTI
NPM : 2014020013

Motto :

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

(Imam Syafi’i)

Kupersembahkan karya ini buat :

Seluruh keluargaku tercinta

Abstrak

Yurisda Listanti Kapten Kasihin : Studi Tentang Perannya Memimpin Perjuangan Masyarakat Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Dalam Menghadapi Agresi Militer Belanda II Tahun 1949, Skripsi, Pendidikan Sejarah, FKIP UN PGRI Kediri, 2024

Kata Kunci : Kapten Kasihin, peran, perjuangan, Agresi Militer Belanda II

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa Kapten Kasihin merupakan tokoh pejuang kemerdekaan yang berasal dari Tulungagung, memimpin pasukan Kompi II dalam melawan pasukan Belanda di Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk selama Agresi Militer Belanda II. Namun, meskipun namanya dihormati dan dikenang oleh banyak orang, catatan sejarah yang komprehensif tentang peran Kapten Kasihin masih terbatas.

Penelitian ini memiliki fokus penelitian yaitu : 1) Biografi Kapten Kasihin; 2) Latar belakang masyarakat Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dalam mempertahankan kemerdekaan pada agresi militer Belanda II; 3) Peran Kapten Kasihin memimpin perjuangan masyarakat Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk menghadapi Agresi Militer Belanda II.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode historis yang terdiri dari teknik wawancara, kepustakaan, dan dokumentasi. Langkah-langkah penelitian meliputi pemilihan topik, pengumpulan sumber, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Kesimpulan hasil penelitian ini, yaitu : 1) Mengetahui Biografi Kapten Kasihin; 2) Mengetahui latar belakang masyarakat Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dalam mempertahankan kemerdekaan pada agresi militer Belanda II; 3) Mengetahui peran Kapten Kasihin memimpin perjuangan masyarakat Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk menghadapi Agresi Militer Belanda II.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “KAPTEN KASIHIN : STUDI TENTANG PERANNYA MEMIMPIN PERJUANGAN MASYARAKAT DESA KEDUNGOMBO KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK DALAM MENGHADAPI AGRESI MILITER BELANDA II TAHUN 1949” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah UNP Kediri.

Peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP UNP Kediri yang selalu memberi semangat pantang menyerah dan terus berjuang khususnya bagi mahasiswa;
3. Nara Setya Wiratama, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Sejarah UNP Kediri sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran dan pengarahan kepada peneliti dalam proses penelitian skripsi ini;

4. Drs. Agus Budianto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan bimbingan dan bantuan arahan serta memotivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi;
5. Diriku sendiri, yang mampu berjuang, berusaha, dan selalu kuat dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Kedua orang tua saya, Bapak Ismadi (Alm) dan Ibu Ambar Sari (Almh), untuk beliau berdua skripsi ini peneliti persembahkan. Terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing selama ini sehingga peneliti dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan peneliti dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua;
7. Kakakku tercinta, Mas Brian terimakasih selalu percaya pada mimpi-mimpi peneliti dan menjadi donatur kuliah selama ini, terima kasih atas semangat yang diberikan serta selalu menanyakan kapan lulus;
8. Keluarga dan saudara tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan dorongan untuk peneliti;
9. Teman-teman Prodi Pendidikan Sejarah angkatan 2020 Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan semangat, motivasi dan saling menguatkan satu sama lain dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Civi-civi sejarah Cecilia Dewi Puspasari, Ivrada Setiya Budi, Ela Nurul Hidayah, Fisah Imelda Kartikasari, Putri Dwi Fitriana, Lailatul Magfiroh yang tidak pernah bosan untuk selalu bersama-sama serta

selalu memberikan semangat dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini;

11. Narasumber yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan sumber dalam penyelesaian penelitian skripsi ini;
12. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih atas doa serta dukungan yang sangat berharga bagi peneliti.

Disadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, maupun masyarakat.

Kediri,

YURISDA LISTANTI
NPM. 2014020013

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan.....	9
1. Kedatangan Sekutu dan Belanda	9
2. Reaksi Bangsa Indonesia	10
B. Menghadapi Agresi Militer Belanda I dan II	15
1. Agresi Militer Belanda I	15

2.	Agresi Militer Belanda II	19
BAB III	METODE PENELITIAN	28
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
2.	Jenis Penelitian	29
B.	Kehadiran Peneliti	31
C.	Tahapan Penelitian	32
D.	Tempat dan Waktu Penelitian	38
1.	Tempat Penelitian	38
2.	Waktu Penelitian	38
E.	Sumber Data	40
F.	Prosedur Pengumpulan Data	40
G.	Teknik Analisis Data	42
H.	Pengecekan Keabsahan Temuan	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A.	Deskripsi <i>Setting</i> /Lokasi Penelitian	45
1.	Letak Geografis Desa Kedungombo	45
2.	Monografi Desa Kedungombo	47
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
1.	Biografi Kapten Kasihin	48
2.	Latar Belakang Masyarakat Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dalam Mempertahankan Kemerdekaan	

pada masa Agresi Militer Belanda II	52
3. Peran Kapten Kasihin Memimpin Perjuangan Masyarakat Desa Kedungombo menghadapi Agresi Militer Belanda II	57
C. Interpretasi dan Pembahasan	73
1. Biografi Kapten Kasihin	73
2. Latar Belakang Masyarakat Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Dalam Mempertahankan Kemerdekaan pada masa Agresi Militer Belanda II	76
3. Peran Kapten Kasihin Memimpin Perjuangan Masyarakat Desa Kedungombo menghadapi Agresi Militer Belanda II	77
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	79
A. Simpulan	79
B. Implikasi	80
C. Saran-saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

3.1 Waktu Penelitian	39
4.1 Jumlah Penduduk Desa Kedungombo Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
4.2 Wilayah kerja Pemerintah Desa Kedungombo	47
4.3 Tingkat Pendidikan penduduk Desa Kedungombo	48

DAFTAR GAMBAR

4.1 Peta Desa Kedungombo	46
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	86
Lampiran 2. Biodata Narasumber	94
Lampiran 3. Surat Permohonan Penelitian (LPPM)	95
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	96
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	97
Lampiran 6. Berita Acara Bimbingan	100
Lampiran 7. Surat <i>Similarity</i>	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kuntowijoyo (2001 : 13) sejarah adalah ilmu sosial yang mempelajari peristiwa, proses, dan perkembangan manusia dalam ruang dan waktu. Sebagai ilmu, sejarah memiliki keterkaitan dengan berbagai disiplin ilmu sosial lainnya, namun memiliki karakteristik unik yaitu penekanan pada penelitian yang didasarkan pada fakta-fakta konkret. Kebenaran dalam sejarah ditentukan oleh ketersediaan sumber-sumber sejarah yang objektif dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, sejarawan berupaya untuk menyusun narasi yang akurat dan obyektif berdasarkan bukti-bukti yang ada. Sejarah juga memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi sejelas-jelasnya dan setuntas-tuntasnya, sehingga memberikan pemahaman yang sesuai dengan fakta-fakta yang terdokumentasi. Dengan demikian, sejarah berfungsi sebagai jendela yang membuka pandangan kita terhadap masa lalu yang dapat dijelaskan dan dipahami dengan cermat (Wiratama, 2021 : 5).

Pelaku sejarah akan senantiasa hadir di tengah-tengah masyarakat, bahkan dalam skala yang paling kecil. Pelaku sejarah merujuk kepada individu yang secara langsung berada dalam peristiwa sejarah. Saat ini, banyak pelaku sejarah yang pengalamannya belum terdokumentasikan dalam tulisan sejarah. Kontribusi dan pengalaman yang

dilakukan oleh pelaku sejarah di berbagai bidang, banyak yang belum terungkap, dan hal ini bisa digali untuk dijadikan objek penelitian. Biasanya pelaku sejarah adalah mereka yang memiliki status sosial yang tinggi dalam masyarakat, misalnya seorang raja, pejabat, atau tokoh agama. Mereka merupakan individu yang dihormati oleh masyarakat dalam status sosial karena dianggap memiliki kelebihan dan kemampuan tertentu dalam bidang-bidangnya (Layly, 2019 : 1).

Pada tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia akhirnya merdeka setelah berabad-abad di bawah penjajahan kolonial. Proklamasi Kemerdekaan yang dideklarasikan oleh Soekarno dan Mohammad Hatta menjadi awal bersejarah dalam perjuangan bangsa Indonesia. Meskipun merdeka secara deklaratif, perjalanan menuju kedaulatan yang diakui secara internasional tidak mudah. Selama beberapa tahun berikutnya, Indonesia harus menghadapi serangkaian konflik, termasuk Agresi Militer Belanda, sebelum akhirnya berhasil meraih pengakuan kemerdekaan dari Belanda dan negara-negara lain (Vickers, 2011 : 148).

Menurut Notosusanto (1984 : 43) mengatakan bahwa setelah proklamasi kemerdekaan, bukan berarti Indonesia telah selesai berjuang. Disisi lain, muncul kewajiban besar untuk menjaga kemerdekaan yang telah dicapai dengan susah payah oleh rakyat Indonesia, serta mengisi makna kemerdekaan ini dengan substansi yang tepat. Ancaman yang signifikan terhadap kedaulatan Indonesia muncul dalam bentuk kehadiran pasukan Sekutu yang diboncengi NICA. Oleh karena itu, Indonesia terus berupaya

untuk mempertahankan kemerdekaan, baik melalui pertempuran maupun melalui diplomasi.

Setelah Jepang mengalahkan Belanda dan berhasil menguasai Indonesia, Belanda kemudian membentuk NICA di Brisbane, Australia, di bawah kepemimpinan Van Mook. Aman (2015: 21) mengatakan setelah Jepang dikalahkan oleh pasukan Sekutu pada tahun 1945, Belanda segera berusaha untuk merebut kembali kendali atas Indonesia. Belanda mengklaim bahwa Indonesia bukan menjadi bagian dari koloni Belanda, melainkan wilayah Indonesia sudah sejajar dengan wilayah Belanda lainnya di Eropa. Tujuannya adalah agar upaya Pemerintah Belanda untuk kembali ke Indonesia didukung oleh dasar hukum internasional yang kuat.

Sementara itu, pasukan sekutu dibawah pimpinan Sir Philip Christison dari Inggris membentuk pasukan di wilayah Indonesia yang dinamakan dengan AFNEI (Allied Forces Netherlands East Indies). Tugas AFNEI meliputi pelucutan senjata tentara Jepang, pembebasan tawanan perang, dan melakukan perundingan dengan pihak Republik Indonesia.

Aman (2015: 22) mengemukakan bahwa pertemuan antara pihak Inggris diwakili oleh Brigjen AWS Mallaby dan perwakilan dari pihak RI menghasilkan kesepakatan yang meliputi :

Pertama, tentara Inggris tidak akan membawa masuk pasukan Belanda; kedua, menjaga keamanan dan ketertiban bersama; ketiga, kerjasama antara pemerintah RI dan Sekutu; dan keempat, komitmen Inggris untuk melucuti tentara Jepang.

Namun, dalam pelaksanaannya, Inggris melanggar kesepakatan tersebut. AFNEI membuat perjanjian secara sepihak dengan NICA, yang

mengembalikan Indonesia di bawah kekuasaan Belanda. Tindakan ini dianggap sebagai pengkhianatan terhadap semangat proklamasi kemerdekaan Indonesia. Akibatnya, pertempuran antara tentara Indonesia dan pasukan Sekutu atau Belanda tidak dapat dihindari. Konflik ini meluas di seluruh wilayah Indonesia yang diduduki oleh pasukan Sekutu maupun Belanda.

Pada 20 Juli 1947, Letnan Jenderal Johannes Van Mook secara sepihak memutuskan bahwa tidak lagi mematuhi hasil perjanjian Linggarjati. Kemudian serangan Agresi Militer Belanda I dimulai. Meskipun Belanda melakukan serangan terhadap Indonesia dan menimbulkan kerusakan dan korban jiwa yang signifikan, namun upaya tersebut tidak berhasil menundukkan perlawanan Indonesia (Kartodirjo, 2019 : 140)

Aman (2015: 23) mengatakan agresi militer Belanda II dimulai pada tanggal 19 Desember 1948. Konflik ini terjadi karena adanya perbedaan pendapat antara Indonesia yang baru merdeka dengan Belanda yang ingin mengembalikan kendali kolonial mereka atas wilayah Indonesia. Pasukan Belanda melancarkan serangannya secara besar-besaran ke berbagai wilayah Indonesia. Selama periode ini, berbagai daerah di Indonesia menjadi saksi perjuangan rakyat melawan pasukan asing yang berusaha menguasai tanah air. Salah satu episode yang signifikan dari perjuangan ini terjadi di Desa Kedungombo, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

Kabupaten Nganjuk menjadi salah satu wilayah yang menghubungkan wilayah Surabaya dan Yogyakarta yang ingin dikuasai oleh Belanda. Tentu saja hal ini tidak akan dibiarkan begitu saja oleh masyarakat Nganjuk. Sejumlah tokoh lokal memainkan peran penting dalam memimpin perlawanan dan menjaga kedaulatan daerah ini. Salah satu sosok yang muncul sebagai pemimpin yang berani dan berdedikasi adalah Kapten Kasihin.

Kapten Kasihin merupakan tokoh yang berasal dari Tulungagung, memiliki peran kunci dalam memimpin perlawanan melawan pasukan Belanda di Nganjuk selama Agresi Militer Belanda II. Namun, meskipun namanya dihormati dan dikenang oleh banyak orang, catatan sejarah yang komprehensif tentang peran Kapten Kasihin masih terbatas.

Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti hendak menggali lebih dalam tentang sosok Kapten Kasihin dengan judul “KAPTEN KASIHIN : STUDI TENTANG PERANNYA MEMIMPIN PERJUANGAN MASYARAKAT DESA KEDUNGOMBO KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK DALAM MENGHADAPI AGRESI MILITER BELANDA II TAHUN 1949”. Kajian ini akan memuat sebagai berikut : (1) Biografi Kapten Kasihin; (2) Latar belakang masyarakat Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dalam mempertahankan kemerdekaan pada agresi militer Belanda II; (3) Peran Kapten Kasihin memimpin perjuangan masyarakat Desa

Kedungombo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk menghadapi Agresi Militer Belanda II.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut :

1. Biografi Kapten Kasihin;
2. Latar belakang masyarakat Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dalam mempertahankan kemerdekaan pada Agresi Militer Belanda II;
3. Peran Kapten Kasihin memimpin perjuangan masyarakat Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk menghadapi Agresi Militer Belanda II.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menyelidiki dan mengungkap aspek-aspek tertentu dari suatu topik atau masalah yang menjadi fokus studi. Dalam mengadakan suatu penelitian, setiap orang pasti mempunyai tujuan. Hal ini penting sekali guna mencapai sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, terlebih lagi jika penelitian tersebut bersifat ilmiah yang dapat diuji kebenarannya secara ilmiah. Oleh karena itu peneliti juga mempunyai tujuan didalam penelitian ini. Tujuan yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Biografi Kapten Kasihin;

2. Untuk mengetahui latar belakang masyarakat Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dalam mempertahankan kemerdekaan pada agresi militer Belanda II;
3. Peran Kapten Kasihin memimpin perjuangan masyarakat Desa Kedungombo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk menghadapi Agresi Militer Belanda II.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam setiap melakukan suatu penelitian, maka seseorang selalu mengharapkan agar usaha yang dilakukan dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat pada umumnya dan bahkan mungkin bermanfaat bagi ilmu pengetahuan. Dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan khazanah keilmuan kita tentang sejarah Kapten Kasihin sebagai tokoh yang berperan dalam memimpin perjuangan masyarakat Nganjuk menghadapi Agresi Militer Belanda II;
 - b. Penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi bahan teoritis guna kepentingan penelitian karya ilmiah.
2. Secara Praktis
 - a. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam penelitian pengembangan

ilmu pengetahuan sebagai wujud tri dharma perguruan tinggi yaitu :
pendidikan, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat;

- b. Dengan penelitian ini, peneliti berharap berusaha sedikit memberikan pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat umum agar mengetahui peran Kapten Kasihin dalam memimpin perjuangan masyarakat Nganjuk menghadapi Agresi Militer Belanda II.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. Cetakan Pe. Makassar: CV. syakir Media Press.
- Aman. 2015. *Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan 1945-1998*. Edited by Kartika Nugraha. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).
- Amrin Imran, et al. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah Perang dan Revolusi*. Jakarta : PT. Icthiar Baru van Hoeve.
- Harimintadji. Mustopo, Habib. Santoso. Suratno. Suwarno. 1994. *Nganjuk dan Sejarahnya*. Jakarta : Pustaka Kartini
- Kartodirjo, Sartono. 2019. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*. Edited Poesponegoro, Marwati Djoened. Notosusanto, Nugroho. Jakarta : PT. Balai Pustaka.
- Kuaumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Fitratur Annisya and Sukarno. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Lembaga Kearsipan Nganjuk. 2008. *Kapten Kasihin Perjuang Kemerdekaan Tahun 1949*. Nganjuk : Kantor Daerah Kabupaten Nganjuk
- Mani, P.R.S. 1989. *Jejak Revolusi 1945 Sebuah Kesaksian Sejarah*. Edited by Lany Kristono. Pertama. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Nasution, A.H. 1996. *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Jilid 10*. Bandung : Disjarah-AD dan Angkasa.
- Notosusanto, Nugroho. 1984. *Pejuang dan Prajurit*. Jakarta : P.T Intermedia
- Nugroho, Arifin Surya. Jazimah, Ipong. 2011. *Detik-detik Proklamasi Saat-saat Menegangkan Menjelang Kemerdekaan Republik*. Yogyakarta : Narasi.
- Petrik Matanasi. 2007. *KNIL Koninklijk Nederlandsche Indische Leger Bom Waktu Tinggalan Belanda*. Edited by Hengky Irawan dan Windy Afianti. Jakarta : PT. Buku Kita.
- Rusdhy Hoesein. 2010. *Terobosan Sukarno dalam Perundingan Linggarjati*. Jakarta : Kompas
- Sugiyono. n.d. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, CV.

Syarifuddin. 2017. *Buku Ajar Sejarah Nasional Indonesia VI*. Edited by Adlin Astridiani Juistha. 1st ed. Jakarta: Pasca Sarjana UNJ Press.

Tashadi, Suratmin, Mulyono, and Poliman. 1991. *Sejarah Revolusi Kemerdekaan (1945 - 1949) Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Departemen Pendiikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumen Sejarah Nasional.

Vickers, Adrian. 2005. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta : PT. Pustaka Insan Madani.

Wahnono, Satrio, Bakar Bilfagih, Hasan Huda, Miftah Helmi, Joko Sutrisno, and Has Manadi. 2001. "Sejarah Indonesia Modern 1200-2004 M. C Ricklefs." Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.

Skripsi

Septiana, Elis. 2017. "Usaha Tan Malaka Dalam Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1946-1948." Universitas Lampung.

Niamah, Niswatun. 2006. *Perlawanan Batalyon 22/Sriti Terhadap Belanda Pada Masa Agresi Militer Belanda II Di Kabupaten Kediri dan Nganjuk Tahun 1948-1949*. Universitas Jember.

Fatdrizal, Rahman, Hanafiah, and Ramazan. 2021. "Peran Kota Juang Dalam Pertempuran Medan Area Tahun 1947." *SEUNEUBOK LADA*, 165–76. <http://ejournalunsam.id/index.php/jsnbl/index%0A>.

Layly, Hanif Maghfurotul. 2019. "Kyai Darmodjojo (Studi Tentang Peranannya Memimpin Pemberontakan Petani Terhadap Pemerintah Kolonial Belanda Di Nganjuk 1907)." UIN Sunan Ampel. [http://digilib.uinsa.ac.id/31727/3/Hanif Maghfurotul Layly_A92215035.pdf](http://digilib.uinsa.ac.id/31727/3/Hanif%20Maghfurotul%20Layly_A92215035.pdf).

Nurhidayatulloh, Ridwan. 2019. "Abdul Haris Nasution Dalam Peristiwa Bandung Lautan Api 1946M." Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Susatyo, Rachmat. 2008. *Pemberontakan PKI-Musso Di Madiun 18-30 September 1948. Koperasi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung. http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/12/pemberontakan_pki_musso_di_madiun.pdf.

Theorina, Vilomena. 2007. "Pertempuran 10 November 1945 Di Surabaya." Universitas Sanata Dharma. https://repository.usd.ac.id/25108/2/011314011_Full%5B1%5D.pdf.

Toni, Resman. 2018. "Perlawanan Rakyat Terhadap Agresi Militer Belanda II (1948-1949) Di Kabupaten Rejang Lebong." IAIN Bengkulu. http://repository.iainbengkulu.ac.id/10584/1/RESMAN_TONI.pdf.

Wibowo, Edy. 2009. "Pertempuran Ambarawa Tahun 1945." Universitas Negeri Semarang. https://lib.unnes.ac.id/4283/1/6063_A.pdf.

Jurnal

Ardiansyah, Iqbal Oxy, M R R Ratna, and Endang Widuatie. 2020. "Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Di Kabupaten Lamongan Tahun 1948-1949" 3 (1): 266–88.

Budianto, Agus. Wiratama, Nara Setya. 2017. *Hypnoteaching dalam Pembelajaran Sejarah*. Jurnal Edutama. 1-10

Christian, Reza Ade. 2011. "Agresi Militer Belanda I Dan II (Periode 1947-1949) Dalam Sudut Pandang Hukum Internasional." Universitas Indonesia.

Nurbantoro, Endro, I Wayan Midhio, Helda Risman, and Lukman Yudho Prakoso. 2022. "Perang Kemerdekaan Indonesia (1945-1949) Dalam Perspektif Strategi Perang Semesta" 5: 10520–30.

Rizal. 2021. *Peran Jenderal Soedirman dalam Perang Griliya (Studi Historis Masa Agresi Militer Belanda II Tahun 1948-1949 di Jawa Tengah)*. UM Palembang

Widiatmoko, Sigit. Wiratama, Nara Setya. Budiono, Heru. 2022. *Sejarah Perkembangan Industri Batik Di Kediri*. WIKSA : Prosiding Pendidikan Sejarah. 1-40

Wiratama, Nara Setya. Budianto, Agus. Sumarwoto, M. Ipung Zainul Islam. 2022. *Pancasila dan Nasakom dalam Mempersatukan Bangsa Indonesia : (Kajian Kritis Sejarah Intelektual)*. Jejak : Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah 2 (2), 66-76

Wiratama, Nara Setya. Budianto, Agus. Afandi, Zainal. 2021. *Perkembangan Sosialisme di Dunia Abad Ke- 19 Serta Pengaruhnya di Indonesia*. Danadyaksa Historica 1 (2) : 128-140

Yatmin. Widiatmoko, Sigit. 2023. *Sejarah Perkembangan Tari Reog Kendang Tulungagung Sebagai Kearifan Lokal Sampai Tahun 2022*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.